

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jahe (*Zingiber officinale* Rose) merupakan tanaman yang termasuk dalam famili Zingiberaceae. Rimpang Jahe mengandung Vitamin A, B<sub>1</sub>, C, lemak, Protein, Pati, Oleoresin (gingerin), dan minyak atsiri (Santoso, 1989).

Secara ekonomis rimpang jahe dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yaitu sebagai rempah, obat tradisional dan bentuk olahan. Bentuk olahan mempunyai prospek bisnis yang bagus. Beberapa tahun terakhir ini sebagian wilayah Indonesia secara serius berkecimpung pada segala bentuk usaha yang menyangkut komoditi jahe. Produknya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Namun usaha keras ini ternyata belum mencapai titik optimal. Masih banyak peluang bisnis yang bisa diisi. Di Indonesia ekspor jahe setiap tahunnya baru sekitar 2 - 4% kebutuhan dunia. Kebutuhan dalam negeripun ternyata tidak sedikit, kebutuhan ini akan meningkat terus seiring pertambahan penduduk. Sementara dipihak lain potensi wilayah Indonesia untuk areal jahe masih terbentang luas.

Selama hidupnya yaitu dihitung dari saat penanaman sampai dengan dipetik hasilnya, tanaman jahe membutuhkan sejumlah unsur hara. Tanpa penambahan unsur hara pertumbuhan tanaman akan terganggu. Oleh karena itu,

perlu usaha untuk memelihara dan mempertinggi kesuburan tanah. Usaha tersebut antara lain adalah dengan pemupukan.

Pada umur 3 - 4 bulan setelah tanam, tanaman jahe hanya memerlukan pupuk yang mengandung unsur N. Hal ini karena tanaman jahe masih dalam fase pertumbuhan vegetatif. Oleh karenanya yang diperlukan hanyalah pupuk urea (Paimin & Murhananto, 1991).

Pupuk Urea merupakan pupuk buatan yang mengandung unsur N sebanyak 46%. Peranan utama Nitrogen bagi pertumbuhan tanaman pada umumnya sangat diperlukan untuk pembentukan atau pertumbuhan bagian-bagian vegetatif tanaman, seperti daun, batang dan akar (Mulyani, 1992). Tanaman yang tumbuh pada tanah yang kekurangan unsur N, pertumbuhan tanaman akan menjadi lambat dan daun berwarna kekuning-kuningan atau hijau pucat (AAK, 1990). Nitrogen merupakan bagian klorofil, sehingga kekurangan unsur N akan menghambat pembentukan klorofil. Jika N tersedia berlebihan, maka daun-daun tanaman akan menjadi tebal berwarna hijau tua, sedang batang tampak agak lemah (Dwidjodseputro, 1989).

Keberadaan N dipengaruhi oleh ketersediaan air didalam tanah. Apabila kadar air optimum, proses pengambilan N oleh tanaman akan berlangsung pada laju yang maksimum (Indranada, 1986).

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman, akar menyerap sejumlah air yang terdapat dalam tanah melalui sistem perakarannya. Proses penyerapan air ini

erat kaitannya dengan ketersediaan air dalam tanah (Sutedjo & Kartasaputra, 1991). Tanah berbeda-beda kemampuannya untuk memegang air, kemampuan ini tergantung dari teksturnya (Harjadi, 1991).

#### B. Formulasi Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat diformulasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian pupuk Urea dapat berpengaruh terhadap peningkatan kandungan klorofil daun, panjang daun, jumlah daun, berat basah daun, tinggi tanaman berat basah batang, berat kering batang, berat basah rimpang dan berat kering rimpang pada tanaman jahe ?
2. Apakah ada interaksi antara dosis pupuk Urea dengan jenis tanah yang digunakan ?
3. Pada dosis berapa dan jenis tanah yang manakah pupuk Urea memberikan produksi yang optimal ?

#### C. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Urea terhadap peningkatan kandungan klorofil, panjang daun, jumlah daun, berat basah daun, tinggi tanaman, berat basah batang, berat kering batang, berat basah rimpang dan berat kering rimpang pada tanaman jahe.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara pemberian pupuk Urea dengan jenis tanah yang digunakan.

3. Untuk mengetahui dosis pemupukan dengan Urea yang optimal dan jenis tanah yang tepat pada tanaman jahe.

#### Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengefektifkan pemupukan dengan Urea pada setiap jenis tanah supaya didapatkan hasil yang maksimum tanpa menggunakan pemupukan yang berlebihan.

